



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah *event*, diperlukannya sumber pemasukan dana untuk melaksanakan sebuah acara. Sumber pemasukan dana sendiri didapat dari *partner* karena memiliki peran yang penting. Mendapatkan sebuah *partner* bukan merupakan hal yang mudah dalam sebuah *event*, diperlukannya sesuatu yang menarik dalam bentuk timbal balik yang saling menguntungkan sehingga hal tersebut menciptakan sebuah daya tarik bagi *partner*. Rahmaniati & Rimayanti (2019) mengutip *event sponsorship* menurut Belch & Belch, yaitu kegiatan komunikasi pemasaran yang mengelaborasi hubungan antara sponsor dan *event* yang memberikan dukungan secara keuangan dengan nominal tertentu, dengan itu *event* mencantumkan identitas *partner* seperti logo beserta nama merek sebagai pendukung saat berlangsungnya *event*.

Ubud Writers & Readers Festival merupakan sebuah festival yang sudah berjalan selama 18 tahun. Dalam festival ini terdapat berbagai program yang menarik seperti *Special Event*, *Main Program*, *Book Launch*, *Workshop*, *Festival Club*, *Film Screening*, dan *Music & Art*. Selain itu, pembicara yang mengisi program festival juga datang dari berbagai macam negara bukan hanya pembicara lokal. Pada tahun ini, festival bergerak dengan tema *Mulat Sarira* yang artinya “Refleksi Diri”, adanya sebuah eksplorasi mengenai diri, budaya, hingga hak asasi manusia.

Bermula di akhir tahun 2019, munculnya wabah virus baru yaitu COVID-19 atau Corona Virus di China. Pada tanggal 2 Maret 2020 merupakan kasus COVID-19 pertama yang diumumkan di Indonesia oleh Presiden Joko Widodo. Saat itu juga DKI Jakarta langsung menetapkan status waspada COVID-19 agar tidak meningkatkan penularan virus tersebut. Bukannya menurun, kasus

penyebaran virus ini malah terus meningkat saat memasuki bulan Juni dan menginjak angka 1000 kasus dalam sehari. Peningkatan ini terus dilihat hingga sepanjang bulan Juli dan tetap terus bertambah hingga mencapai 2.657 pasien yang dinyatakan positif COVID-19 pada 9 Juli 2020 (Damaledo, 2021).

WHO mengumumkan bahwa dunia mulai memasuki status darurat kesehatan global pada Januari 2020 (Zhahrina, 2020). Tepat di tahun 2021 yang merupakan tahun kedua pandemi COVID-19, adapun pelajaran yang didapat terutama saat melemahnya kinerja ekonomi di Indonesia yang memberikan dampak dan resiko tinggi. Selain itu, salah satu keberlangsungan ekosistem seni seperti festival juga merasakan dampak dan resiko yang sangat besar karena harus kehilangan momen penting dimana tidak bisa menjalankan festival seperti biasanya. Seperti yang dialami oleh Ubud writers & Readers Festival adapun beberapa hal-hal yang perlu disiapkan secara matang seperti program utama yang dibuat harus lebih menarik agar orang-orang mau datang ke festival. Dalam segi *partnership*, hal yang cukup menantang ketika harus membangun kepercayaan dan *win-win solution partner* bisa bekerjasama dengan festival, selain itu juga harus bisa memikirkan strategi yang berbeda agar kebutuhan dari *partner* bisa bertemu dengan target mereka.

Adapun beberapa dampak, resiko tinggi, maupun tantangan yang harus dilewati oleh Ubud writers & Readers Festival sebelum berlangsungnya festival tetapi bisa membuahi hasil yang baik dan festival berjalan dengan sukses. Festival yang diselenggarakan pada tanggal 8-17 Oktober ini diadakan cukup berbeda karena pandemi COVID-19 sehingga adanya beberapa rangkaian acara yang dilakukan secara *hybrid* dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19 yang ketat dan tetap menerapkan jaga jarak.

Dibutuhkannya *partnership* dalam Ubud Writers & Readers Festival yang bertujuan mencari dukungan secara keuangan untuk berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan, selain itu *partnership* juga mencari *brand* yang mau mendonasikan produknya dengan jumlah yang sudah ditentukan yaitu 150 untuk dijadikan sebuah *hampers*. Setiap tahunnya UWRF mengadakan *hampers* program yang dimana isi

dari hampers merupakan produk-produk yang didonasikan oleh beberapa brand. Hampers tersebut dikirimkan ke *media partners*, pengisi acara UWRP seperti pembicara, Kementerian, dan *influencers*.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Magang

Berbagai tujuan saat melakukan kerja magang sebagai *partnership Internship*, yaitu

1. Menambah pengetahuan hingga wawasan sebagai *partnership* dalam dunia kerja terutama dalam melakukan kerjasama dengan sebuah *brand* maupun perusahaan lain.
2. Melatih *public speaking* dan negosiasi saat berhubungan dengan *partner* terutama untuk meyakinkan *partner*. Selain itu juga menambah pengetahuan mengenai prosedur, lingkungan, dan timeline saat berlangsungnya festival terutama saat pandemi.
3. Belajar untuk meningkatkan inisiatif peserta magang dalam dunia pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan kegiatan magang juga memiliki durasi minimal, yaitu 60 hari kerja atau harus dijalankan sekitar tiga bulan. Waktu pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 6 September 2021 sampai dengan 6 Desember 2021. Sistem pelaksanaan kerja magang mulai dari tanggal 6 September 2021 sampai dengan 24 September 2021 adalah *Work From Home*. Berikut jadwal kerja magang yang diterapkan saat *Work From Home*.

Hari : Senin-Jumat

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

Mulai tanggal 27 September 2021 sistem pelaksanaan magang yang dilakukan adalah *Work From Office*. Berikut jadwal magang yang diterapkan saat *Work From Office*.

Hari : Senin-Jumat

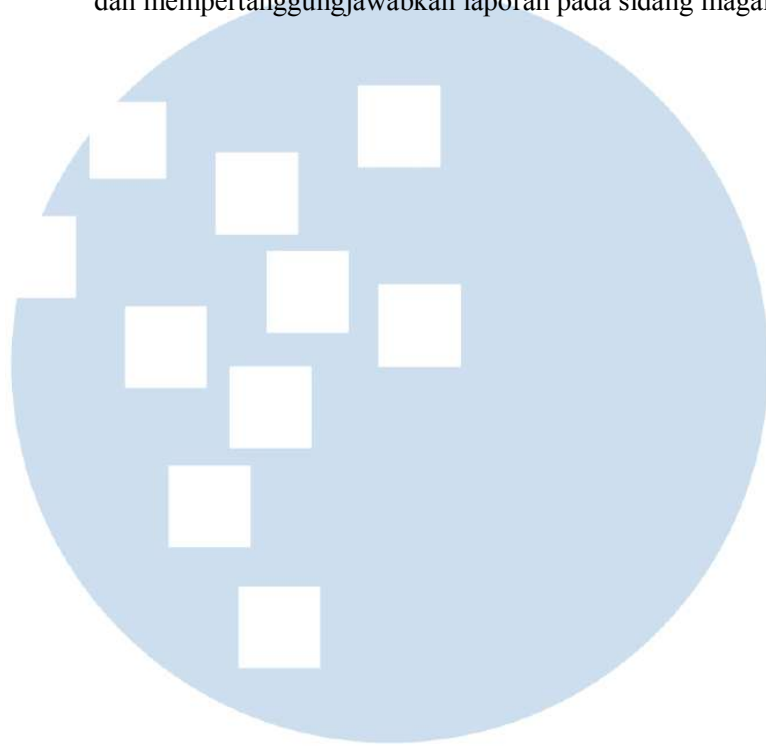
Waktu : 09.00 – 17.00 WITA

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Melakukan magang di Ubud Writers Readers Festival sebagai *partnership intern*, harus melalui beberapa prosedur. Berikut prosedur yang dilalui.

1. Memenuhi syarat pengambilan mata kuliah Intership, yaitu mata kuliah yang sudah diambil minimal 110 SKS tanpa adanya nilai E dan F, nilai D maksimal 2 mata kuliah, dan IPK tidak kurang dari 2,50.
2. Mengambil mata kuliah “*Internship*” saat melakukan pengisian KRS pada tanggal 3 Agustus 2021.
3. Mencari perusahaan yang sesuai dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan mengikuti ketentuan dari UMN.
4. Mengirimkan *curriculum vitae* (CV) ke Ubud Writers & Readers Festival pada tanggal 24 Agustus 2021 dan mengajukan KM-01 untuk mendapatkan persetujuan dari prodi.
5. Ubud Writers & Readers Festival mengirimkan surat penerimaan dengan rincian posisi dan durasi pelaksanaan magang.
6. Mengisi KM-02 di my.umn.ac.id untuk mengunggah surat penerimaan magang.
7. Melaksanakan kerja magang di Ubud Writers & Readers Festival dengan posisi sebagai *partnership intern*.
8. Melakukan penyusunan laporan magang dalam panduan dosen pembimbing yaitu Lolita Lavietha, mengikuti bimbingan magang

sebanyak empat kali, mengisi formulir pendaftaran sidang magang,
dan mempertanggungjawabkan laporan pada sidang magang



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA